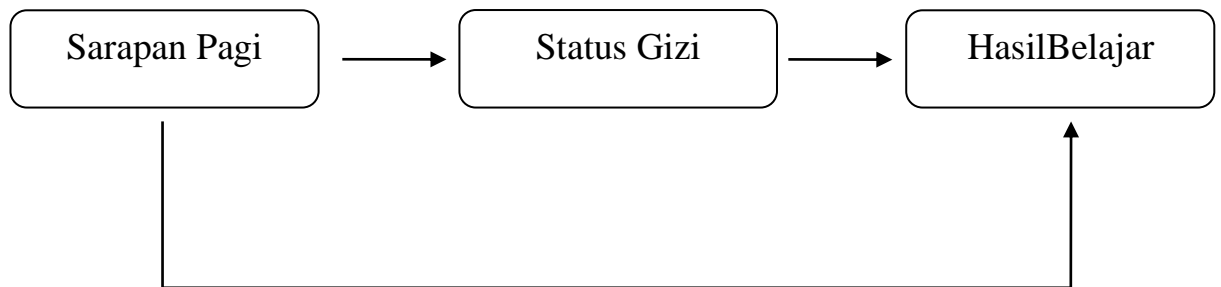


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



Gambar 1.

Hubungan Sarapan Pagi dengan Status Gizi dan Hasil Belajar

Sarapan pagi merupakan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi setiap pagi hari. Sarapan pagi akan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik dan perkembangan otak sehingga membantu memusatkan pikiran untuk belajar dan memudahkan penyerapan materi pelajaran serta membantu mencukupi zat gizi. Sarapan sebagai makanan pertama yang masuk ke dalam perut setelah sepanjang malam tidur. Makanan inilah yang kemudian diandalkan sebagai cadangan energi untuk kelangsungan aktivitas anak di rumah atau di sekolah. Karena sarapan pagi

dapat menyediakan karbohidrat yang siap digunakan untuk meningkatkan kadar gula darah. Sehingga sarapan pagi dapat mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah.

B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Identifikasi Variabel

Kerangka konsep diatas menggunakan beberapa variabel yaitu :

- a. Sarapan pagi
- b. Status gizi
- c. Hasil belajar

2. Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
Sarapan Pagi	Sarapan pagi dibagi menjadi 2 sub variabel yaitu jenis bahan makanan dan jumlah zat gizi yang dikonsumsi setiap sarapan pagi yang dikonsumsi dari pukul 06.00 pagi sampai dengan pukul 09.00 pagi.	Wawancara	Kuisisioner		Interval
Jenis Sarapan Pagi	Jenis sarapan pagi adalah banyaknya	Wawancara	Metode Recall	Jenis bahan makanan yang	Interval

	jenis makanan yang dikonsumsi setiap sarapan pagi.			dikonsumsi	
Jumlah Sarapan Pagi	Jumlah sarapan pagi adalah jumlah zat gizi energi dan protein yang dikonsumsi setiap pagi hari.	Wawancara	Metode Recall	Jumlah zat gizi energi (kkal) dan protein (gram) yang dikonsumsi.	Interval
Status Gizi	Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan indikator IMT/U.	Antropometri	Microtoice dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm dan timbangan digital merk <i>camry EB9301</i> kapasitas 150 kg dengan ketelitian	Skor IMT/U yang dikategorikan menjadi : 1) Sangat kurus : < -3 SD 2) Kurus : -3 SD sampai dengan < -2 SD 3) Normal : -2 SD sampai dengan 1 SD 4) Gemuk : >1 SD sampai	Interval

			0,1 kg	dengan 2 SD 5) Obesitas: > 2 SD	
Hasil Belajar	Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap 1 semester.	Mencatat laporan hasil belajar siswa	Raport masing-masing siswa	Nilai rata-rata dari raport masing-masing siswa	Rasio

C. HIPOTESIS

1. Ada hubungan sarapan pagi yang meliputi jenis dan jumlah dengan status gizi pada murid SD Negeri No. 5 Tonja, Denpasar Utara.
2. Ada hubungan status gizi dengan hasil belajar pada murid SD Negeri No. 5 Tonja, Denpasar Utara.
3. Ada hubungan sarapan pagi yang meliputi jenis dan jumlah dengan hasil belajar pada murid SD Negeri No. 5 Tonja, Denpasar Utara.